

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Strauss dan Corbin mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan (Agustinova, 2015 :10).

Tujuan penelitian yang bersifat analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara mendalam melalui data yang sudah dikumpulkan. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang di melalui pengamatan (Kusumastuti & Khoiron 2019 : 29).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan secara deskriptif melalui analisis yang peneliti lakukan terhadap komunikasi politik yang Ganjar Pranowo lakukan pada akun Instagram @ganjar_pranowo dalam penanganan Covid-19.

3.2 Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah akun Instagram @ganjar_pranowo dengan populasi berupa unggahan dan juga caption pada akun Instagram @ganjar_pranowo. Sedangkan untuk cakupan penelitian ini adalah unggahan mengenai penanganan Covid-19 pada kurun waktu 2 Maret 2020 – 31 Desember 2021.

3.3 Jenis Data

Data Kualitatif bisa berupa catatan observasi, transkrip wawancara, teks sastra, berita acara pertemuan, catatan sejarah, memo dan ingatan, film dokumenter yang nantinya akan dianalisis, disusun dan diberi kategori-kategori menjadi sekumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Sarwono Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder (Kusumastuti & Khoiron 2019 :30-34).

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang tidak tersedia dan harus di cari secara langsung melalui sumber yang relevan guna memperkuat data penelitian. Data primer pada penelitian ini mengenai komunikasi politik Ganjar Pranowo membentuk kebersamaan dengan khalayak di media sosial instagram dalam penanganan Covid-19, dan bagaimana pengelolaan akun media sosial instagram @ganjar_pranowo oleh Tim medsos Ganjar Pranowo.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder pada penelitian ini yaitu unggahan akun instagram @ganjar_pranowo pada kurun waktu 2 Maret 2020 – 31 Desember 2021, website, buku terkait komunikasi politik dan jurnal mengenai komunikasi politik oleh aktor politik pada media sosial.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mencari mendapatkan data. Namun tentunya data yang diperoleh haruslah akurat, maka dari itu penulis perlu mengetahui teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk memenuhi kebutuhan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi (Agustinova, 2015 : 33-39).

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan indera untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah meneliti unggahan dari akun Instagram

@ganjar_pranowo tentang penanganan Covid-19 pada kurun waktu 2 Maret 2020 – 31 Desember 2021, serta pesan-pesan melalui caption.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, dokumentasi peneliti berupa tangkapan layar dari akun Instagram @ganjar_pranowo guna memperkuat analisis penelitian dari komunikasi politik yang dilakukan Gubernur Ganjar Pranowo dalam penanganan Covid-19 di Instagram.

3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi tentang fokus penelitian terhadap sumber informasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan Tim Media Sosial Ganjar Pranowo terkait dengan komunikasi politik di akun Instagram @ganjar_pranowo pada periode 2 Maret 2020 – 31 Desember 2021 mengenai menciptakan kebersamaan dengan khalayak dalam penanganan Covid-19 yang dilakukan pada Rabu, 12 Oktober 2022 di Lt. 2 Gedung E Kantor Gubernur Provinsi Jawa Tengah.

3.5 Teknik analisis data

Tujuan akhir dari analisis data kualitatif adalah untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-perngertian, konsep-konsep, serta mengembangkan hipotesis dan teori baru (Agustinov, 2015 : 63). Setelah peneliti mendapatkan data, selanjutnya peneliti akan menganalisis data kualitatif dengan tiga tahapan menurut Miles and Huberman.

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reductio*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutna (Sugiyono, 2013 : 247).

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2013 : 249).

3.5.3 Penarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013 : 252).

3.6 Alur Penelitian

